



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM *TECH IN ASIA INDONESIA*

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat *Tech in Asia Indonesia*

Tech in Asia Indonesia adalah cabang dari *Tech in Asia*, komunitas *online* yang membahas mengenai perkembangan teknologi dan komunitas *start-up* di Asia, yang didirikan pada tahun 2012. Selain Indonesia, *Tech in Asia* juga memiliki kantor cabang di negara Asia lainnya seperti Jepang, Tiongkok, Filipina, India, Thailand, dll.

Pada September 2013 *Tech in Asia* mengakuisisi *GameSaku*, sebuah blog *game mobile* terbesar di Indonesia, yang didirikan oleh Bapak Hendri Salim dan Glenn Prasetya pada tahun 2012. Dua orang tersebut kemudian bergabung dengan pihak *Tech in Asia* untuk membuat situs *game* baru bernama *Games in Asia*.

Tidak seperti *GameSaku* yang hanya membahas *game mobile*, *Games in Asia* akan membahas platform lain seperti *console* (PS3, PS4, Xbox 360, Xbox One, dan Wii U), PC, dan *handheld* (3DS, dan PS Vita). Dengan adanya *Games in Asia*, *Tech in Asia* semakin melebarkan sayapnya sebagai komunitas yang tidak hanya membahas perkembangan teknologi dan *start-up* di Asia, namun juga perkembangan industri *game* di Asia.

Pada Mei 2015, situs *Games in Asia Indonesia* sepenuhnya bergabung dengan *Tech in Asia Indonesia*. Sehingga terdapat dua divisi pembahasan di dalam situs *Tech in Asia Indonesia*: *Tech* dan *Games*. Meski digabung divisi *Games* dari *Tech in Asia Indonesia* tetap memiliki editor lama mereka dari *Games in Asia* dan *GameSaku*.

2.1.2 Misi Perusahaan

Tech in Asia Indonesia memiliki misi yang sama dengan *Tech in Asia*, yaitu untuk melayani dan membangun ekosistem startup di Asia.

2.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Tech in Asia

2.1.4 Fitur Divisi *Games* dari *Tech in Asia Indonesia*

Di bawah ini adalah fitur atau rubrik yang ada di dalam *Tech in Asia Indonesia*, selama penulis magang hingga tanggal 31 Juli 2015. Karena penulis bekerja di dalam divisi *Games*, maka fitur yang disebutkan di bawah ini sebagian besar terdapat di dalam divisi *Games*.

2.1.4.1 *Latest*

Latest adalah tempat dimana pembaca dapat menemukan berbagai jenis artikel terbaru yang ditulis oleh tim editorial dan kontributor.

2.1.4.2 *Trending*

Trending adalah fitur menampilkan artikel yang paling banyak dibaca dan disukai di dalam *Tech in Asia Indonesia*. Urutan berubah sesuai dengan artikel baru yang lebih banyak dibaca dan disukai oleh para pembaca.

2.1.4.3 Editorial

Di dalam *Editorial* pembaca dapat membaca artikel hasil karya tim editorial yang baru maupun lama. Jenis artikel yang dapat dibaca diantaranya adalah berita, ulasan *game*, *feature*, dan artikel komunitas Talk.

2.1.4.4 Talk

Talk adalah sebuah forum bagi situs *Tech in Asia Indonesia*. Di dalam Talk semua pihak dari komunitas *Tech in Asia* dapat membuat beragam jenis artikel yang tujuannya adalah untuk bahan diskusi. Sebagai contoh, curhat seorang *gamer* PC yang kini beralih menjadi pemain *console* PS4.

2.1.4.5 Game Terbaik

Fitur *Game Terbaik* adalah fitur yang menampilkan berbagai *game* terbaik pilihan editorial divisi *Games* dari *Tech in Asia Indonesia*. Semua *game* terbaik menurut editorial *Games* dari *Tech in Asia Indonesia* dari *platform* dan genre apa saja, yang pernah di ulas, dapat pembaca temukan di fitur yang satu ini. Namun sayangnya hingga kini baru daftar *game* terbaik dari platform Android saja yang dapat dilihat oleh para pembaca.

2.1.4.6 Game Gratis Mobile

Game Gratis Mobile adalah fitur di mana pembaca dapat menemukan berbagai *game mobile* gratis untuk *platform* iOS dan Android. Selain menyediakan informasi dasar seperti nama developer, ukuran *game*, dan *update* terakhir, rubrik *Game Gratis Pilihan* juga menyediakan tautan langsung ke dalam App Store dan Google Play.

Tidak hanya itu, *Tech in Asia Indonesia Games* juga memberikan tautan lewat tombol "Baca Ulasan," yang akan mengantarkan pembaca langsung ke artikel *review* atau ulasan dari *game* tersebut. Sayangnya tidak semua daftar *game mobile* gratis ini memiliki ulasan, mengingat tujuan utama dari fitur ini untuk memberikan pembaca daftar *game mobile* yang dapat diunduh secara gratis.

2.1.4.7 Game Gratis PC

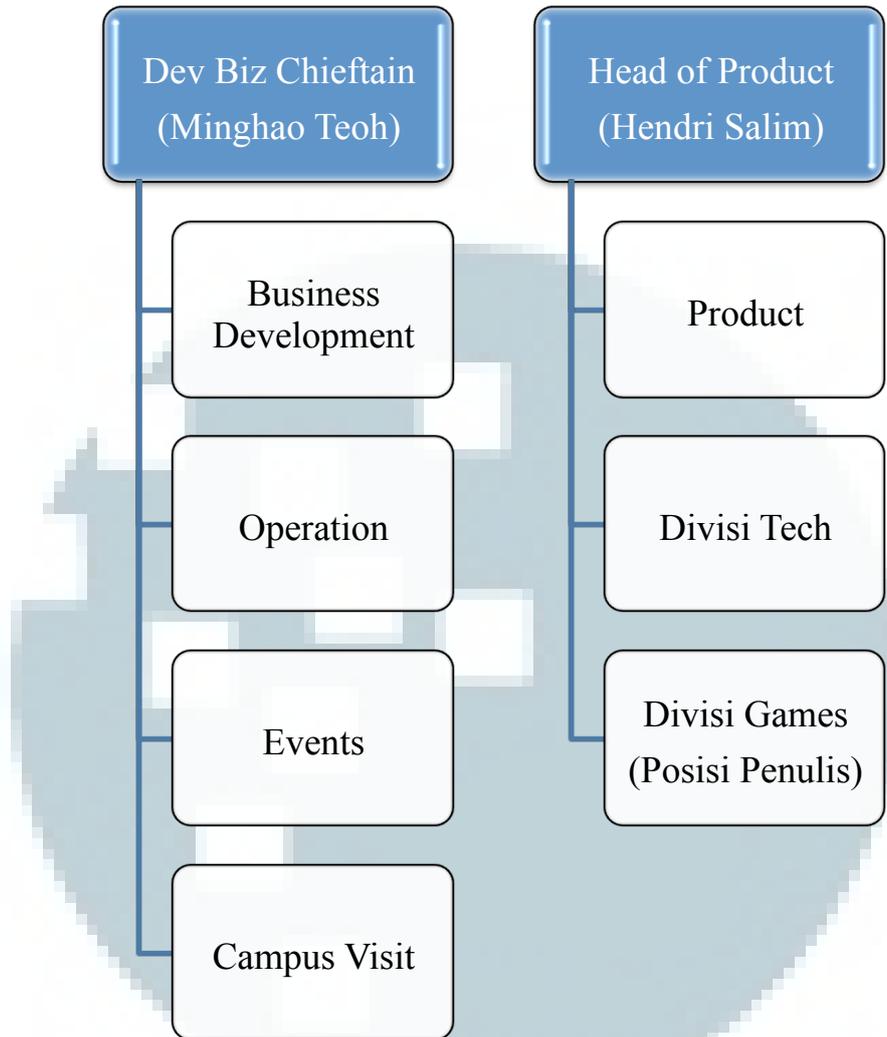
Game Gratis PC adalah fitur di mana pembaca dapat menemukan judul *game* PC yang dapat diunduh secara gratis. Kebanyakan *game* gratis yang menjadi pilihan *Tech in Asia Indonesia Games* membutuhkan koneksi internet, atau *online*, seperti *Team Fortress 2*, *DOTA 2*, dan masih banyak lagi. Namun bukan berarti tidak ada *game* PC gratis yang dapat pembaca mainkan secara *offline* seperti *Stealth Bastard* dan *Cave Story*. Sama seperti *Game Terbaik* dan *Game Gratis* pilihan, pihak editorial *Tech in Asia Games* dapat melakukan *update*, apabila mereka menemukan judul *game* gratis baru.

2.1.5 Struktur Organisasi

Tech in Asia Indonesia dipimpin oleh dua figur utama, mereka adalah Bapak Minghao Teoh dan Hendri Salim. Bapak Minghao Teoh pada awalnya bekerja untuk *Tech in Asia* pusat yang berada di Singapura. Namun pada pertengahan tahun 2015 ini, ia diminta untuk menjabat sebagai Ketua Pengembangan Bisnis (*Biz Dev Chieftain*) dari divisi *Business Development* di *Tech in Asia Indonesia*, oleh Bapak Willis Wee; pendiri situs *Tech in Asia*.

Di dalam divisi *Business Development*, bapak Minghao Teoh bertugas untuk mengatur dan mengawasi berlangsungnya proses bisnis dari *Tech in Asia Indonesia*. Hal ini ditujukan agar roda perusahaan tetap berjalan secara ekonomi. Selama memegang jabatan sebagai Ketua Pengembangan Bisnis ia juga bertanggung jawab sepenuhnya atas divisi yang berhubungan dengan bisnis seperti *Operation*, *Campus Visit*, dan *Events*.

Sementara Bapak Hendri Salim, yang juga adalah salah satu penemu dari *GameSaku*, memegang jabatan sebagai Ketua Produk (*Head of Product*) dari divisi *Product*. Bapak Hendri Salim dan divisinya bertugas untuk menjaga situs *Tech in Asia Indonesia* agar tetap berjalan secara infrastruktur. Dengan kata lain apabila situs *Tech in Asia Indonesia* tidak dapat diakses oleh karyawan dan pembaca, maka hal tersebut adalah tanggung jawab dari Bapak Hendri Salim dan para staff dari divisinya.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi *Tech in Asia Indonesia*

Meski memegang jabatan sebagai Ketua Produk, Bapak Hendri Salim juga bertugas untuk mengawasi divisi lainnya, yaitu *Tech* dan *Games*, dari situs *Tech in Asia Indonesia*. Ia juga kadang-kadang masih menulis untuk divisi *Games*, mengingat dulunya ia adalah tim editorial dari situs *Games in Asia Indonesia* dan pendahulunya *GameSaku*.

Di dalam divisi *Games* dari *Tech in Asia Indonesia* jabatan Pemred dipegang oleh Bapak Mohammad Fahmi Hasni. Namun saat divisi *Games* masih bernama *Games in Asia Indonesia*, jabatan Pemred dipegang oleh Bapak Glenn Prasetya, salah satu pendiri *GameSaku* lainnya. Di bawah Pemred terdapat jabatan Editorial yang dipegang oleh Bapak Iqbal Aria Kurniawan. Kemudian di bawahnya lagi

terdapat jabatan *Writer* atau Penulis, yang dipegang oleh Bapak Risky F. Setyo Mulyawan dan Arya W. Wibowo.



Gambar 2.3 Struktur Kedudukan Divisi Games dari Tech in Asia Indonesia

Kedudukan paling rendah adalah *Contributor* yang tidak memegang jabatan sebagai karyawan tetap dari *Tech in Asia Indonesia*. Meski jabatan Editor hanya tertera di dalam profil Bapak Iqbal Aria Kurniawan, namun Bapak Risky F. Setyo Mulyawan dan Arya W. Wibowo juga berperan sebagai editor. Hal ini mengingat banyaknya *Contributor* yang dimiliki oleh divisi Games dari *Tech in Asia Indonesia*.

Penulis sendiri menduduki jabatan sebagai *Writer*, sama seperti Bapak Risky F. Setyo Mulyawan dan Arya W. Wibowo. Apabila Bapak Mohammad Fahmi Hasni memiliki kendala dalam mengedit dan membimbing tulisan penulis, maka dua orang tersebut bertugas untuk menggantikannya.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi *Games* dari *Tech in Asia Indonesia*

Divisi *Games* dari *Tech in Asia Indonesia* bertugas untuk membahas perkembangan *game* yang ada di Asia, Indonesia, dan seluruh dunia. Jenis *game* yang dibahas adalah *console* (PlayStation, Xbox, Wii U), *handheld* (PS Vita, 3DS), PC, dan *mobile game*.

Pembahasan yang dilakukan oleh divisi *Games* sama seperti divisi *Tech*, yaitu dalam bentuk artikel berita, *review* atau ulasan, dan *feature* yang berupa artikel seperti opini, pengalaman pribadi, dll.

Game yang diulas pada umumnya adalah *game mobile*. Namun setiap bulan pemred dapat meminta kepada distributor *game* kelas AAA, untuk mengirimkan kopian *game* baru yang segera dirilis ke pasar, untuk diulas oleh staff dari divisi *Games*.

Para staff juga dapat membeli *game* dari *platform* tertentu dengan uang pribadi mereka, kemudian menulis ulasannya untuk divisi *Games* dari *Tech in Asia Indonesia*.

Selain ulasan dalam bentuk artikel, divisi *Games* juga dapat membuat ulasan dalam bentuk video (*video review*). Meski semua ulasan yang dibuat dalam bentuk video adalah *game* kelas AAA, bukan *game mobile* atau *handheld*.

Tidak hanya ulasan dalam bentuk video, divisi *Games* bahkan membuat *feature* berupa video, yang umumnya berisi para staff dari divisi *Games* mengobrol soal topik-topik tertentu dari dunia *game*.

Sama seperti media *online* lainnya, divisi *Games* dari *Tech in Asia Indonesia* juga mengirimkan karyawan mereka ke lapangan, untuk meliput acara yang berhubungan dengan *game*. Selain acara lokal, divisi *Games* juga pernah meliput acara *game* yang diadakan secara internasional seperti *Tokyo Game Show*, *Pocket Gamer Con Bangalore*, dan *Casual Connect Singapore*.

Divisi *Games* dari *Tech in Asia Indonesia* dipimpin oleh Mohammad Fahmi Hasni sebagai Pemred. Di bawah Pemred terdapat jabatan Editor, *Writer* atau penulis,

dan *Contributor*. Penulis sendiri menduduki posisi sebagai *Writer* selama tiga bulan bekerja magang. Tugas *Writer* adalah mengisi konten berupa artikel, agar roda perusahaan dapat terus berjalan.

